

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SMP N 4 SLEMAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ semester : VII/ 2

Karakter : Taat kepada Allah

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami usaha manusia mengenali perkembangan lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

4. 1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi perbedaan antara peta, atlas, dan globe
2. Menngientifikasi jenis-jenis peta dan atlas

D. Materi Pembelajaran

PERTEMUAN I

1. Perbedaan peta, atlas dan globe

Peta adalah gambaran keadaan permukaan bumi yang ditampilkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu.

Permukaan bumi yang digambarkan pada peta dapat meliputi wilayah yang sempit, seperti peta lingkungan kompleks perumahan tempat tinggalmu dan bahkan kompleks sekolahmu, juga gambar permukaan bumi yang luas, seperti peta provinsi maluku, peta Indonesia, peta Asia Tenggara, bahkan peta dunia.

Atlas adalah kumpulan peta yang dibuat dalam bentuk buku, dan disusun secara sistematis. Kumpulan peta-peta yang ada dalam satu atlas

mempunyai simbol, penafsiran, serta bahasa yang sama. Atlas ada yang bersifat nasional, regional, maupun dunia. Atlas nasionalnya, misalnya atlas Indonesia. Atlas regional menggambarkan peta-peta tertentu dibagian bumi, misalnya Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Barat, Eropa Barat, dll. Atlas dunia mencakup seluruh bagian bumi, baik berupa benua-benua, negara, dll. Atlas yang baik memiliki judul atlas, daftar isi, legenda, simbol, indeks.

Globe adalah tiruan bola bumi dalam bentuk yang kecil. Kedudukan globe tidak lurus tetapi miring $66 \frac{1}{2}^{\circ}$. Globe dapat memberikan informasi yakni menunjukkan bentuk bumi, menunjukkan sistem garis lintang dan garis bujur, memperlihatkan gambaran permukaan bumi secara utuh, memperagakan gerak rotasi bumi, memperagakan terjadinya siang dan malam.

2. Jenis-jenis peta dan atlas

Peta dapat dibedakan menjadi dua yakni peta umum dan peta tematik. Peta umum adalah peta yang di dalamnya menampilkan berbagai objek yang ada di permukaan bumi secara umum. Peta tematik yaitu peta yang hanya menampilkan satu tema. Contoh peta tematik adalah peta kepadatan penduduk, peta jenis tanah, peta geologi.

Atlas yang kita temukan kebanyakan bersifat umum, akan tetapi ada pula yang bersifat khusus. Atlas khusus antara lain: Atlas sejarah Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik Student Teams Achievement Division (STAD).

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam pembuka 2. Mempresensi peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik 3. Apersepsi	10 menit

	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik	
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok 2. Guru menjelaskan materi dan peserta didik belajar materi dari referensi yang dimiliki peserta didik 3. Peserta didik bersama dalam kelompok dan setiap kelompok diberikan lembar kerja untuk mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari dan dikerjakan secara kelompok 4. Peserta didik mempresentasikan hasil belajar kelompok oleh perwakilan dari masing-masing kelompok. 	50 menit
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan hasil presentasi 2. Peserta didik mengerjakan tes berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru 3. Peserta didik menerima materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam 	20 menit

G. Sumber Belajar

- Iwan Setiawan, dkk. 2008. Wawasan Sosial 1: ilmu pengetahuan sosial untuk Sekolah Menengah Pertama/MadrasahTsanawiyah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- P. Ginting, Fathur Rahhman, Sentosa Pinem. 2006. IPS Geografi Untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Erlangga.
- Didang Setiawan. 2008. Pengetahuan Sosial 1: SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peta, atlas, dan globe.

H. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Tes tertulis
- Observasi
- Wawancara

2. Instrumen penilaian/ soal

- Lembar kerja peserta didik
- Lembar soal tes
- Lembar observasi
- Lembar wawancara

Sleman, 04 Februari 2012

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Y. Juli Widodo, S. Pd

NIP. 19560716 198003 1 009

Dina Anika Marhayani

NIM. 08416241007

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan	: SMP N 4 SLEMAN
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ semester	: VII/ 2
Karakter	: Bersyukur kepada Allah
Alokasi waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami usaha manusia mengenali perkembangan lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

- Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu :

- Mengidentifikasi komponen-komponen peta dan atlas

D. Materi Pembelajaran

1. Komponen Peta

Untuk membuat peta yang baik dan benar dan lengkap maka harus memenuhi syarat-syarat yang merupakan komponen-komponen peta yaitu:

- Judul Peta, biasanya diletakkan di bagian atas peta. Judul harus mencerminkan isi dan tipe peta.
- Tahun dan sumber pembuatan peta dapat diletakkan pada bagian kolom legenda atau sudut kiri bawah, di luar garis tepi peta.
- Penunjuk arah, umumnya di Indonesia menggunakan penunjuk arah utara.
- Skala peta, dapat dituliskan di bawah legenda, di luar garis pinggir peta, di bawah judul peta. Skala bisa berupa skala numerik atau skala grafis.
- Legenda berisi keterangan-keterangan tentang simbol-simbol yang digunakan pada peta. Tujuannya untuk memahami isi peta.

- Garis astronomis terdiri dari garis lintang dan garis bujur.
- Garis tepi biasanya dibuat dua buah dengan ketentuan garis luar lebih tebal dari pada garis dalam.
- Inset adalah gambaran peta yang menunjukkan letak atau posisi suatu daerah terhadap daerah sekitarnya yang lebih luas.
- Simbol, ada tiga yakni simbol titik, simbol garis, dan simbol bidang. Simbol titik, seperti ibukota negara, ibukota provinsi, ibukota kabupaten, kota-kota lain, gunung api aktif/ tidak aktif. Simbol garis seperti sungai, jalan, rel kereta api. Simbol bidang atau wilayah misalnya perkebunan, danau, sawah, hutan, rawa-rawa.

2. Komponen Atlas

- Judul atlas
- Daftar isi, bertujuan untuk memudahkan mencari peta yang diinginkan di dalam atlas.
- Legenda
- Simbol-simbol
- Indeks, memuat nama-nama yang ada dalam atlas tersebut, seperti nama-nama kota, pulau, sungai, laut, gunung, dsb.

E. Metode Pembelajaran

Diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik Student Teams Achievement Division (STAD).

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam pembuka 2. Mempresensi peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik 3. Apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus	10 menit

	dicapai peserta didik	
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok 2. Guru menjelaskan materi dan peserta didik belajar materi dari referensi yang dimiliki peserta didik 3. Peserta didik bersama dalam kelompok dan setiap kelompok diberikan lembar kerja untuk mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari dan dikerjakan secara kelompok 4. Peserta didik mempresentasikan hasil belajar kelompok oleh perwakilan dari masing-masing kelompok. 	50 menit
C.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan hasil presentasi 2. Peserta didik mengerjakan tes berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru 3. Peserta didik menerima materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam 	20 menit

G. Sumber Belajar

- Iwan Setiawan, dkk. 2008. Wawasan Sosial 1: ilmu pengetahuan sosial untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- P. Ginting, Fathur Rahhman, Sentosa Pinem. 2006. IPS Geografi Untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Erlangga.

- Didang Setiawan. 2008. Pengetahuan Sosial 1: SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peta, atlas

H. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Tes tertulis
- Observasi
- Wawancara

2. Instrumen penilaian/ soal

- Lembar kerja peserta didik
- Lembar soal tes
- Lembar observasi
- Lembar wawancara

Sleman, 11 Februari 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Y. Juli Widodo, S. Pd

NIP. 19560716 198003 1 009

Dina Anika Marhayani

NIM. 08416241007

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : SMP N 4 SLEMAN
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ semester : VII/ 2
Karakter : Taat pada Tuhan
Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami usaha manusia mengenali perkembangan lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

4. 1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu :

- Memperbesar dan memperkecil peta dengan bantuan garis-garis koordinat

D. Materi Pembelajaran

Memperbesar dan memperkecil peta. Memperbesar dan memperkecil peta adalah mengubah ukuran peta dasar. Perubahan ini menyebabkan perubahan skala peta. Artinya, makin besar perubahan ukuran peta, makin besar skala dan makin kecil perubahan ukuran peta, makin kecil skala peta. Memperbesar dan memperkecil skala peta dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni memfotokopi, menggunakan pantograf (alat yang digunakan kartograf untuk memperbesar atau memperkecil peta), dan menggunakan sistem petak.

Cara untuk memperbesar atau memperkecil peta:

- Tumpangkanlah kertas tembus pandang/ plastik di atas peta asli.
- Buatlah garis-garis vertikal dan horizontal pada kertas tembus pandang di atas peta asli (peta yang ingin kita perbesar atau perkecil) dengan jarak

tertentu sesuai dengan yang kita inginkan, misalnya 1 cm, 2 cm, 3 cm, dan seterusnya.

- Buatlah garis-garis vertikal atau horizontal pada kertas lain tempat memindahkan peta. Jarak disesuaikan dengan skala yang kita inginkan.
- Gambarlah semua kenampakan seperti pada peta asli.

E. Metode Pembelajaran

- Diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik Student Teams Achievement Division (STAD).

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka 2. Mempresensi peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik 3. Apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 	10 menit
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok 2. Guru menjelaskan materi dan peserta didik belajar materi dari referensi yang dimiliki peserta didik 3. Peserta didik bersama dalam kelompok dan setiap kelompok diberikan lembar kerja untuk mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari dan dikerjakan secara kelompok 4. Karena waktu habis maka tugas kelompok dilanjutkan pertemuan selanjutnya. 	65 menit
C.	Kegiatan Akhir	5 menit

	<p>1. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan selanjutnya, dan mengingatkan supaya tugasnya di bawa pada pertemuan selanjutnya, jangan sampai ketinggalan.</p> <p>2. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam.</p>	
--	---	--

G. Sumber Belajar

- Iwan Setiawan, dkk. 2008. Wawasan Sosial 1: ilmu pengetahuan sosial untuk Sekolah Menengah Pertama/MadrasahTsanawiyah. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.
- P. Ginting, Fathur Rahhman, Sentosa Pinem. 2006. IPS Geografi Untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Erlangga.
- Didang Setiawan. 2008. Pengetahuan Sosial 1: SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gambar peta wilayah DIY.

H. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Tes tertulis
- Obervasi
- Wawancara

2. Instrumen penilaian/ soal

- Lembar kerja peserta didik
- Lembar soal tes
- Lembar observasi
- Lembar wawancara

Sleman, 18 Februari 2012

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Y. Juli Widodo, S. Pd

NIP. 19560716 198003 1 009

Dina Anika Marhayani

NIM.08416241007

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN IV

Satuan Pendidikan : SMP N 4 SLEMAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ semester : VII/ 2

Karakter : Taat pada Tuhan

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami usaha manusia mengenali perkembangan lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

4. 1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu :

- Memperbesar dan memperkecil peta dengan bantuan garis-garis koordinat

D. Materi Pembelajaran

Memperbesar dan memperkecil peta

Memperbesar dan memperkecil peta adalah mengubah ukuran peta dasar. Perubahan ini menyebabkan perubahan skala peta. Artinya, makin besar perubahan ukuran peta, makin besar skala dan makin kecil perubahan ukuran peta, makin kecil skala peta. Memperbesar dan memperkecil skala peta dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni memfotokopi, menggunakan pantograf (alat yang digunakan kartograf untuk memperbesar atau memperkecil peta), dan menggunakan sistem petak.

Cara untuk memperbesar atau memperkecil peta:

- Tumpangkanlah kertas tembus pandang/ plastik di atas peta asli.
- Buatlah garis-garis vertikal dan horizontal pada kertas tembus pandang di atas peta asli (peta yang ingin kita perbesar atau perkecil) dengan jarak

tertentu sesuai dengan yang kita inginkan, misalnya 1 cm, 2 cm, 3 cm, dan seterusnya.

- Buatlah garis-garis vertikal atau horizontal pada kertas lain tempat memindahkan peta. Jarak disesuaikan dengan skala yang kita inginkan.
- Gambarlah semua kenampakan seperti pada peta asli.

E. Metode Pembelajaran

- Diskusi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik Student Teams Achievement Division (STAD).

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka 2. Mempresensi peserta didik dan mengecek kesiapan peserta didik 3. Apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik 	10 menit
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok 2. Guru mengulang kembali materi yang diberikan pada pertemuan yang lalu. 3. Peserta didik bersama dalam kelompok dan setiap kelompok melanjutkan mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari dan dikerjakan secara kelompok 4. Peserta didik mempresentasikan hasil belajar kelompok oleh perwakilan dari masing-masing kelompok. 	50 menit
C.	Kegiatan Akhir	20 menit

	<p>. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan hasil presentasi</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan tes berupa kuis secara individual yang diberikan oleh guru</p> <p>3. Peserta didik menerima materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam</p>	
--	---	--

G. Sumber Belajar

- Iwan Setiawan, dkk. 2008. Wawasan Sosial 1: ilmu pengetahuan sosial untuk Sekolah Menengah Pertama/MadrasahTsanawiyah. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.
- P. Ginting, Fathur Rahhman, Sentosa Pinem. 2006. IPS Geografi Untuk SMP Kelas VII. Jakarta: Erlangga.
- Didang Setiawan. 2008. Pengetahuan Sosial 1: SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gambar peta wilayah DIY.

H. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- Tes tertulis
- Observasi
- Wawancara

2. Instrumen penilaian/ soal

- Lembar kerja peserta didik
- Lembar soal tes
- Lembar observasi
- Lembar wawancara

Sleman, 25 Februari 2012

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Y. Juli Widodo, S. Pd

NIP. 19560716 198003 1 009

Dina Anika Marhayani

NIM.08416241007

Lampiran 5

LEMBAR KERJA

Pertemuan I Siklus I

Pembelajaran Kooperatif Teknik Student Teams Achievement Divison (STAD)

Kelompok :

Anggota kelompok :

Materi : Perbedaan Peta, Atlas, dan globe

Petunjuk Pengerjaan:

1. Pahami materi kelompok anda scara bersama-sama
2. Jawaban merupakan jawaban hasil kerja sama
3. Tulis jawaban pada lembar yang disediakan

Bandingkan dan tunjukkan apa perbedaan informasi antara peta, atlas, dan globe. Carilah data dari berbagai sumber lainnya untuk melengkapi laporanmu. Masukkan temuanmu pada tabel seperti berikut.

	Bentuk	Pengertian	Infomasi
Peta			
Atlas			
Globe			

Lampiran 6

LEMBAR KERJA
Pertemuan II Siklus I

Pembelajaran Kooperatif Teknik Student Teams Achievement Divison (STAD)

Kelompok :

Anggota kelompok :

Materi : Komponen peta dan atlas

Petunjuk Pengerjaan:

1. Pahami materi kelompok anda secara bersama-sama
2. Jawaban merupakan jawaban hasil kerja sama
3. Tulis jawaban pada lembar yang disediakan

SOAL

1. Perhatikan gambar wilayah Yogyakarta pada atlas kalian masing-masing. Tentukan komponen-komponen apa saja yang terdapat pada gambar wilayah tersebut, disertai keterangan! Misalnya simbol warna kuning pada umumnya berada di kabupaten Gunungkidul artinya daerah Gunung kidul termasuk daerah dataran tinggi dan seterusnya.

Lampiran 7

LEMBAR KERJA

Pertemuan III & IV Siklus II

Pembelajaran Kooperatif Teknik Student Teams Achievement Divison (STAD)

Kelompok :

Anggota kelompok :

Materi : Memperbesar dan memperkecil peta

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Pahami materi kelompok anda secara bersama-sama
- b. Jawaban merupakan jawaban hasil kerja sama
- c. Tulis jawaban pada lembar yang disediakan

SOAL

1. Perhatikan gambar wilayah Yogyakarta pada atlas kalian masing-masing. Kemudian gambarlah wilayah Yogyakarta tersebut dan kalian perbesar 2 kali dari peta asli!
2. Langkah-langkah memperbesar peta menggunakan grid sebagai berikut.
 - a. Buatlah grid (garis-garis yang membentuk kotak-kotak) pada peta dasar yang akan diperbesar. Berikan penomoran pada kolom dan baris grid.
 - b. Buatlah grid yang lebih besar pada kertas untuk menggambar peta baru. Ukuran grid sesuai dengan pembesaran peta. Misalnya pembesaran dua kali (2×). Berarti, apabila grid pada peta dasar berukuran 5 mm maka grid pembesaran berukuran 10 mm.
 - c. Pindahkan detail kenampakan peta dasar pada grid-grid peta baru.

Lampiran 8

SOAL TES Siklus I

Nama :

Kelompok :

Petunjuk pengerjaan

1. Bacalah soal tes dengan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, d

1. Gambaran keadaan permukaan bumi yang ditampilkan pada satu bidang datar disebut...
 - a. globe
 - b. peta
 - c. atlas
 - d. denah
2. Tiruan bola bumi disebut dengan...
 - a. globe
 - b. peta
 - c. atlas
 - d. denah
3. Peta yang menampilkan menampilkan berbagai objek yang ada dipermukaan bumi secara umum disebut...
 - a. peta umum
 - b. peta khusus
 - c. peta datar
 - d. peta timbul
4. Peta kepadatan penduduk, peta jenis tanah, peta geologi termasuk jenis peta...
 - a. peta umum
 - b. peta khusus
 - c. peta datar
 - d. Peta timbul
5. Atlas Asia termasuk jenis atlas...
 - a. Dunia
 - b. Nasional
 - c. Regional
 - d. Semesta
6. Atlas yang memuat data fisik, sosial, dan budaya suatu kawasan disebut atlas..
 - a. Lokal
 - b. Regional
 - c. Nasional
 - d. Benua
7. Agar simbol-simbol peta dapat dibaca dengan baik, maka dalam peta diberi...
 - a. Skala
 - b. legenda
 - c. penunjuk arah
 - d. Garis astronomis
8. Kumpulan dari beberapa peta yang dibukukan disebut...
 - a. Inset
 - b. Globe
 - c. Atlas
 - d. Peta

- 9 . Tujuan dibuat inset peta ialah...
- a. menunjukkan letak suatu daerah terhadap daerah sekitarnya.
 - b. peta yang dibuat lebih mudah dipahami
 - c. dapat dengan mudah menentukan tempat yang dicari
 - d. untuk melengkapi komponen-komponen peta
10. Untuk memudahkan mencari tempat-tempat yang ada di atlas digunakan...
- a. daftar isi
 - b. indeks
 - c. legenda
 - d. judul

Lampiran 9

SOAL TES

Siklus II

Nama :

Kelompok :

Petunjuk pengerjaan

1. Bacalah soal tes dengan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, d

SOAL

1. Peta yang berskala 1: 1.000.000 disebut peta...
 - a. Skala besar
 - b. Skala sedang
 - c. Skala kecil
 - d. Skala geografi
2. Skala peta kadaster adalah sebagai berikut....
 - a. 1 : 100 sd 1 : 5000
 - b. 1 : 15.000 sd 1 : 500.000
 - c. 1 : 5000 sd 1 : 15.000
 - d. 1 : 1.000.000 keatas
3. Peta yang skalanya lebih kecil dari 1: 1.000.000 disebut peta...
 - a. Skala besar
 - b. Skala sedang
 - c. Skala kecil
 - d. Skala geografi
4. Perbandingan antara jarak di lapangan dengan jarak pada peta disebut ...
 - a. Rasio
 - b. Proyeksi peta
 - c. Skala

- d. Koordinat peta
5. Untuk memperbesar dan memperkecil peta tidak dapat digunakan...
- a. Pantograph
 - b. Mesin fotocopy
 - c. Metode union jack
 - d. Komputer
6. Jika pembaca peta ingin melihat objek pada suatu peta secara lebih jelas dan lebih rinci, maka ...
- a. Skalanya harus diperbesar
 - b. Skalanya harus lebih kecil
 - c. Peta diperbesar dengan cara fotocopy
 - d. Sistem proyeksinya diubah
7. Guna mempermudah mencari skala peta hasil pembesaran maupun pengecilan sebaiknya mencantumkan skala...
- a. tulisan
 - b. numerik
 - c. grafik
 - d. inci-mil
8. Satu sentimeter di peta sama dengan 50 kilometer di permukaan Bumi. Bentuk skala di atas apabila dinyatakan dalam bentuk skala numerik sama dengan . .
- a.1: 50.000 c. 1: 5.000.000
 - b.1: 500.000 d. 1: 50.000.000

9. Jarak A–Q pada peta skala 1:60.000 adalah 3 cm. Jarak A–B pada peta baru sebesar 6 cm. Berapakah besarnya skala peta baru tersebut?

a. 1:30.000 c. 1:120.000

b. 1:300.000 d. 1:200.000

10. Diantara contoh skala berikut ini, skala yang ukurannya paling kecil adalah ...

a. 1 : 500.000

b. 1 : 600.000

c. 1 : 700.000

d. 1 : 800.000

Lampiran 10

Hasil observasi Siklus I
Aktifitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran IPS dengan
menggunakan metode pembelajaran
teknik Student Team Achievement Divisions

Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Catatan
Pendahuluan			
Guru menyampaikan apersepsi		V	
Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran		V	
Peserta didik diberi pre-test		V	
Gru menjelaskan materi pokok pembelajaran serta memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD	V		
Peserta didik menyiapkan buku catatan dan buku referensi pada materi yang akan dibahas	V		
Kegiatan Inti			
Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kerja secara heterogen	V		

Guru memberikan penjelasan tentang materi dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti	V		
Guru membimbing peserta didik untuk membuat tugas kelompok yang telah dibagi dalam lembar kerja siswa (LKS)	V		
Guru memotivasi dan mendorong peserta didik bekerjasama dalam belajar kelompok		V	
Guru berkeliling untuk memonitor kinerja peserta didik dalam belajar kelompok	V		
Guru mempersilahkan masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan keahliannya	V		
Guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan	V		
Guru memberikan penghargaan kelompok		V	
Penutup			
Peserta didik bersama-sama		V	

guru melakukan refleksi			
Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes peserta didik	V		
Kerjasama Peserta didik			
Keikutsertaan memberikan pendapat dalam kelompok		V	Sedikit peserta didik masih malu
Menerima pendapat orang lain	V		Kurang
Keikutsertaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kelompok	V		Didominasi peserta didik yang pandai dan masih ada beberapa yang asyik mengobrol dengan temannya
Keikutsertaan dalam memecahkan masalah	V		Kurang optimal
Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok	V		Kurang optimal
Keikutsertaan dalam membuat laporan kelompok	V		Didominasi peserta didik yang pandai
Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi kelompok	V		Didominasi Peserta didik yang pandai

Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah		V	Kurang optimal
--	--	---	----------------

Lampiran 11

Hasil observasi Siklus II

Aktifitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran teknik Student Team

Achievement Divisions

Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Catatan
Pendahuluan			
Guru menyampaikan apersepsi	V		
Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran		V	
Peserta didik diberi pre-test		V	
Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran serta memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD	V		
Peserta didik menyiapkan buku catatan dan buku referensi pada materi yang akan dibahas	V		
Kegiatan Inti			
Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kerja secara heterogen .	V		
Guru memberikan	V		

penjelasan tentang materi dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti.			
Guru membimbing peserta didik untuk membuat tugas kelompok yang telah dibagi dalam lembar kerja siswa (LKS)	V		
Guru memotivasi dan mendorong peserta didik bekerjasama dalam belajar kelompok	V		
Guru berkeliling untuk memonitor kinerja peserta didik dalam belajar kelompok	V		
Guru mempersilahkan masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan keahliannya	V		
Guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan	V		
Guru memberikan penghargaan kelompok	V		
Penutup			
Peserta didik bersama-sama guru melakukan refleksi		V	

Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes peserta didik	V		
Kerjasama Peserta didik			
Keikutsertaan memberikan pendapat dalam kelompok		V	Baik
Menerima pendapat orang lain	V		Baik
Keikutsertaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kelompok	V		Baik
Keikutsertaan dalam memecahkan masalah	V		Baik
Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok	V		Baik
Keikutsertaan dalam membuat laporan kelompok	V		Baik
Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi kelompok	V		Baik
Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah	V		Baik

Lampiran 12

**Lembar Penilaian Kerjasama Peserta didik dalam Pembelajaran Kooperatif
tipe STAD siklus I**

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Indikator Penilaian Kerjasama

- A. Keikutsertaan memberikan pendapat atau ide dalam kelompok.
- B. Menanggapi dan bersedia menerima pendapat orang lain.
- C. Keikutsertaan melaksanakan tugas yang diberikan oleh kelompok.
- D. Keikutsertaan dalam memecahkan masalah.
- E. Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok.
- F. Keikutsertaan membuat laporan.
- G. Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi kelompok.
- H. Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah.

No	Nama Peserta didik	Indikator yang diamati								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1.										
2.										
3.										
4.										
dst..										

Catatan : Skor di isi dengan angka 1-3 dengan kriteria berikut.

- A. Keikutsertaan memberikan pendapat atau ide dalam kelompok.

1 : Jika pendapat tidak rasional

2 : Jika pendapat rasional tetapi kurang benar

3 : Jika pendapat rasional dan benar

B. Menanggapi dan bersedia menerima pendapat orang lain.

1 : Tidak bersedia menanggapi dan menerima pendapat orang lain

2 : Sedikit menanggapi dan menerima pendapat orang lain

3 : Bersedia menanggapi dan menerima pendapat orang lain

C. Keikutsertaan melaksanakan tugas yang diberikan oleh kelompok.

1 : Tidak ikutserta melaksanakan tugas yang diberikan oleh kelompok

2 : Ikutserta dalam melaksanakan tugas tetapi tidak sampai selesai

3 : Ikutserta dalam melaksanakan tugas sampai selesai

D. Keikutsertaan dalam memecahkan masalah.

1 : Tidak ikutserta memecahkan masalah

2 : Ikutserta memecahkan masalah tetapi tidak memberikan solusi

3 : Ikutserta memecahkan masalah dan ikut memberikan solusi

E. Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok.

1 : Tidak peduli terhadap kesulitan sesama anggota kelompok

2 : Peduli tetapi tidak membantu menyelesaikannya

3 : Peduli dan membantu menyelesaikannya

F. Keikutsertaan membuat laporan.

1 : Tidak ikutserta dalam membuat laporan

2 : Ikutserta dalam membuat laporan tetapi tidak sampai selesai

3 : Ikutserta dalam membuat laporan sampai selesai

G. Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi kelompok.

1 : Tidak ikutserta dalam melaksanakan presentasi kelompok

2 : Ikutserta dalam melaksanakan presentasi kelompok tetapi tidak ikut menyempurnakan sampai selesai

3 : Ikutserta dalam melaksanakan presentasi kelompok dan ikut menyempurnakan sampai selesai

H. Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah

- 1 : Tidak peduli terhadap teman dalam memecahkan masalah
- 2 : Peduli terhadap teman tetapi tidak sampai selesai dalam memecahkan masalah
- 3 : Peduli terhadap teman dalam memecahkan masalah sampai selesai

Siklus I

Nama Sekolah : SMP N 4 SLEMAN

Mata Pelajaran : IPS

No	Nama Peserta didik	Indikator yang diamati								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1.	Adiyta Joko	2	1	1	2	1	1	2	2	12
2.	Aditya Pangaribun	1	1	1	2	1	1	2	1	10
3.	Ahmad Khoirudin	1	1	1	1	2	1	2	2	11
4.	Aji Riyan Purnama	2	1	1	1	2	1	2	2	12
5.	Alfian Lutfhi Kurniawan	2	2	1	2	1	2	2	2	14
6.	Amilia Dwi Lestari	2	1	1	1	1	1	2	1	10
7.	Amin listiyani	1	1	2	2	2	1	2	1	12
8.	Andhika Azwari K	2	1	1	2	1	1	2	1	11
9.	Anif Hidayati	1	2	1	1	1	1	2	2	11
10.	Ayu Widiyanti	2	2	1	1	1	1	2	2	12
11.	Bagas tri atmoko	2	1	1	1	1	1	2	2	11
12.	Christian Apriani	1	1	2	1	1	1	1	1	9
13	Dadang Triarsa Putra	1	1	1	1	2	1	1	2	10

14.	Dewi Larasati	2	1	1	2	1	1	1	2	11
15.	Dewi Widiyaningrum	1	1	1	2	1	2	2	2	12
16.	Dian Wiworo Nugroho	1	1	2	1	1	1	2	1	10
17.	Dwi Agus Prastya	1	1	2	1	2	1	2	1	11
18.	Dwiyantara	1	2	1	2	1	1	2	1	11
19.	Dyah Puji Lestari	1	1	1	1	1	1	2	2	10
20.	Eka Rustamaji	1	2	1	1	2	1	2	1	11
21.	Finda Romaningrum	2	2	1	1	2	2	1	2	13
22.	Khalda Yuwana Handarwuri	1	1	2	1	1	2	2	1	11
23.	Khoirunnisa Septiani	1	1	1	2	1	1	1	2	10
24.	Mesyssa Fanida Ningrum	1	2	2	1	1	2	2	2	13
25.	Miftahudin Arif	2	2	1	2	1	2	2	2	14
26.	Muhammad Miftha	1	2	1	2	2	1	1	2	12
27.	Nanda Herlambang	2	1	1	1	1	2	1	1	10
28.	Nur Aisyah	2	1	1	1	2	1	2	2	12
29.	Nur Fathoni	1	2	1	2	1	1	2	1	11
30.	Nurul Hanifah	2	2	1	2	1	1	2	2	13
31.	Reni Dwi Krisnawati	2	2	1	2	2	1	1	2	13
32.	Retno Dwi Pertiwi	1	2	1	1	2	1	1	2	11

33.	Ri'fai Tyas Saputra	1	1	1	2	2	1	1	2	11
34.	Riski Teguh Wiratsongko	1	1	1	1	1	2	1	2	10
35.	Taft Armadi Wira Wibisono	2	1	2	2	1	1	2	1	12
36.	Wahyu Eka Nugraha	1	1	1	2	1	1	2	2	11
Jumlah (skor mak 108)		51	49	43	53	48	44	61	59	40
(Jumlah skor maksimal total 864)		47,	45,	39,	49,	44,	40,	56,	56,	8
		22	37	81	07	44	74	48	62	47,
										22

Persentase kerjasama : $\frac{x}{y} \times 100\%$

X : perolehan skor dari indikator kerjasama peserta didik : 408

Y : skor maksimal

$Y = 3 \times X$ jumlah indikator kerjasama peserta didik \times jumlah peserta didik

$$= 3 \times 8 \times 36 = 864$$

Persentase kerjasama peserta didik siklus I = $\frac{408}{864} \times 100\% = 47,22\%$.

Lampiran 13

**Lembar Penilaian Kerjasama Peserta didik dalam Pembelajaran Kooperatif
tipe STAD siklus II**

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Indikator Penilaian Kerjasama

- I. Keikutsertaan memberikan pendapat atau ide dalam kelompok.
- J. Menanggapi dan bersedia menerima pendapat orang lain.
- K. Keikutsertaan melaksanakan tugas yang diberikan oleh kelompok.
- L. Keikutsertaan dalam memecahkan masalah.
- M. Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok.
- N. Keikutsertaan membuat laporan.
- O. Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi kelompok.
- P. Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah.

No	Nama Peserta didik	Indikator yang diamati								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1.										
2.										
3.										
4.										
dst..										

Catatan : Skor di isi dengan angka 1-3 dengan kriteria berikut.

- A. Keikutsertaan memberikan pendapat atau ide dalam kelompok.

- 1 : Jika pendapat tidak rasional
- 2 : Jika pendapat rasional tetapi kurang benar
- 3 : Jika pendapat rasional dan benar

B. Menanggapi dan bersedia menerima pendapat orang lain.

- 1 : Tidak bersedia menanggapi dan menerima pendapat orang lain
- 2 : Sedikit menanggapi dan menerima pendapat orang lain
- 3 : Bersedia menanggapi dan menerima pendapat orang lain

C. Keikutsertaan melaksanakan tugas yang diberikan oleh kelompok.

- 1 : Tidak ikutserta melaksanakan tugas yang diberikan oleh kelompok
- 2 : Ikutserta dalam melaksanakan tugas tetapi tidak sampai selesai
- 3 : Ikutserta dalam melaksanakan tugas sampai selesai

D. Keikutsertaan dalam memecahkan masalah.

- 1 : Tidak ikutserta memecahkan masalah
- 2 : Ikutserta memecahkan masalah tetapi tidak memberikan solusi
- 3 : Ikutserta memecahkan masalah dan ikut memberikan solusi

E. Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok.

- 1 : Tidak peduli terhadap kesulitan sesama anggota kelompok
- 2 : Peduli tetapi tidak membantu menyelesaikannya
- 3 : Peduli dan membantu menyelesaikannya

F. Keikutsertaan membuat laporan.

- 1 : Tidak ikutserta dalam membuat laporan
- 2 : Ikutserta dalam membuat laporan tetapi tidak sampai selesai
- 3 : Ikutserta dalam membuat laporan sampai selesai

G. Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi kelompok.

- 1 : Tidak ikutserta dalam melaksanakan presentasi kelompok
- 2 : Ikutserta dalam melaksanakan presentasi kelompok tetapi tidak ikut menyempurnakan sampai selesai
- 3 : Ikutserta dalam melaksanakan presentasi kelompok dan ikut menyempurnakan sampai selesai

H. Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah

- 1 : Tidak peduli terhadap teman dalam memecahkan masalah
- 2 : Peduli terhadap teman tetapi tidak sampai selesai dalam memecahkan masalah
- 3 : Peduli terhadap teman dalam memecahkan masalah sampai selesai.

35.	Taft Armadi Wira Wibisono	2	2	3	2	2	2	2	3	18
36.	Wahyu Eka Nugraha	2	2	2	2	2	2	2	2	16
Jumlah (skor mak 108)		84	85	87	80	81	83	74	86	660
Jumlah skor maksimal total (864)		77,7 8	78, 70	80, 56	74, 07	75	76, 85	86, 51	79, 62	76,38

Persentase kerjasama : $\frac{x}{y} \times 100\%$

X : perolehan skor dari indikator kerjasama peserta didik : 660

Y : skor maksimal

Y: 3X jumlah indikator kerjasama peserta didikX jumlah peserta didik
: $3 \times 8 \times 36 = 864$

Persentase kerjasama peserta didik siklus II : $\frac{660}{864} \times 100\% = 76,38$.

Lampiran 14

Transkrip Wawancara

Terhadap Peserta didik Mengenai Pembelajaran Kooperatif Teknik
Student Team Achievement Divisions dalam Pembelajaran IPS

- Peneliti : Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD yang menerapkan kerjasama?
- Peserta didik : bagus
- Peneliti : Bagaimana perasaan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD yang menerapkan kerjasama?
- Peserta didik : menyenangkan
- Peneliti : Apakah di kelompok anda setiap anggota memberikan pendapat?
- Peserta didik : iya mba, meskipun kadang-kadang ada salah satu anggota kelompok saya
- Peneliti : Apakah anda bersedia menerima pendapat orang lain?
- Peserta didik : tentu mba.
- Peneliti : Apakah anda ikut melaksanakan tugas kelompok?
- Peserta didik : iya mba, biar tugasnya cepat selesai dan mendapat nilai bagus.
- Peneliti : Anda juga ikut memecahkan masalah?
- Peserta didik : tentu saja.
- Peneliti : Apakah anda peduli dengan kesulitan teman anda?
- Peserta didik : tentu mba, sesama teman kan harus saling membantu.
- Peneliti : Anda juga ikut membuat laporan?
- Peserta didik : tentu saja, biar dapat nilai.
- Peneliti : Apakah anda ikut presentasi?
- Peserta didik : ikut mba.

Peneliti : Apakah anda membantu teman anda dalam memecahkan masalah?

Peserta didik : pasti mba, sesama teman saling membantu.

Lembar 15

Transkrip Wawancara
Terhadap Guru Mengenai Pembelajaran Kooperatif Teknik
Student Team Achievement Divisions dalam Pembelajaran IPS

Nama Guru : Y. Juli Widodo, S. Pd

Tempat : SMP N 4 Sleman

Hari/ Tanggal : 25 Februari 2012

1. Apakah bapak selalu menyampaikan apersepsi?

Jawab : oh, iya mba itu penting.

2. Apakah bapak selalu memotivasi peserta didik disaat pembelajaran berlangsung?

Jawab : Kadang-kadang.

3. Kalau menyampaikan tujuan pembelajaran?

Jawab : kadang-kadang saya itu lupa mba.

4. Menurut bapak, bagaimana keadaan peserta didik ketika bapak menyampaikan materi?

Jawab : Peserta didik terlihat memperhatikan, jika ada peserta didik yang ramai saya lalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang ramai.

5. Apakah bapak mengalami kesulitan saat pembagian kelompok?

Jawab : ya, itu biasa mba. Mereka kan jarang saya kasih tugas kelompok, soalnya kalau tugas berkelompok itu nanti jadinya peserta didik pada ribut, dan untuk membagi kelompok itu juga membutuhkan waktu yang agak lama. Jadinya saat kemarin pembagian kelompok kondisi kelasnya agak gaduh.

6. Apakah bapak melakukan pengarahan ketika belajar kelompok?

Jawab : ya, saya selalu memberikan pengarahan sama peserta didik belajar kelompok.

7. Bagaimana kondisi kelas saat peserta didik belajar kelompok?

Jawab : Masih ada beberapa peserta didik yang tidak membantu anggotanya untuk menyelesaikan tugas tapi malah membuat keributan. Kalau saya ga menegur.

8. Perlu kah refleksi pada akhir pembelajaran menggunakan metode STAD?

Jawab : menurut saya ya perlu, tapi biasanya saya gabungkan dengan kesimpulan.

9. Pada saat tes pak, suasana kelas bagaimana pak?

Jawab : Masih ada yang ketahuan nyontek, tapi suasananya cukup tenang.

10. Bagaimana bapak memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi kelompok yang terbaik?

Jawab : Ada tiga penghargaan kelompok yakni super team, great team dan good team.

11. Melalui metode STAD, apakah terdapat peningkatan kerjasama pada peserta didik?

Jawab : ya, tentu dapat meningkatkan kerjasama mba karena ini merupakan belajar kelompok, jadi peserta didik dapat ikutserta dalam memberikan kelompok, ikut sama-sama melaksanakan tugas kelompok, lalu bersama-sama memecahkan masalah, dan lebih peduli terhadap kesulitan teman. Meskipun pada saat pelaksanaan metode STAD siklus pertama masih kurang dan dalam pengerjaan tugas pun masih didominasi peserta didik yang pandai-pandai, dan ada beberapa peserta didik yang ramai sendiri tetapi pada siklus ke ke dua telah terlihat peningkatannya.

12. Seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode STAD?

Jawab : kalau peningkatan hasil belajar kemarin mba sudah mengukur sendirikan, jadi mba yang lebih tau berapa persen peningkatannya.

13. Menurut bapak, kendala apa saja yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode STAD?

Jawab : kalau menurut saya waktunya itu loh mba, butuh waktu yang lama, kerjasam peserta didik juga kurang merata, sulit pengawasan perindividu.

14. Apa saran bapak untuk memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan metode STAD?

Jawab : jam pelajarannya ditambah mba, lalu pembelajaran dengan metode STAD bisa digunakan untuk selang-seling dengan metode yang lainnya.

*Lampiran 16***Tema : Gambaran Umum Sekolah**

1. Dokumen
 - a. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 030/U/1979 Tentang Pelaksanaan intergrasi Sekolah Menengah Kejuruan menjadi Sekolah Menengah Pertama.
 - b. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0274/ U/976 Tentang Pembukaan SMP Negeri 4 Sleman menyatakan telah dibuka pada Tahun 1976.

2. Observasi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil penelitian	Keterangan
1	Lokasi sekolah	Lokasi : letak SMP N 4 Sleman cukup strategis, Sebelah utara SMP N 4 Sleman adalah persawahan penduduk. Sebelah selatan SMP N 4 Sleman berbatasan dengan pemukiman penduduk Sebelah Timur berbatasan dengan balai desa. Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk.	baik

3. Wawancara

Peneliti : Selamat pagi pak. Boleh saya wawancara sama bapak?

Pak Yuli : Selamat pagi mbak. Apa yang bisa saya bantu?

Peneliti : Begini pak, saya mau wawancara tentang kondisi sekolah?

Pak Yuli : ya, boleh.

Peneliti : Tahun berapa SMP N 4 Sleman didirikan pak ?

Pak Yuli : sekitar tahun 1976

Peneliti : Bagaimana sih pak sejarah awal berdirinya SMP N 4 Sleman?

Pak Yuli : sebelum didirikan SMP 4 Sleman dulunya bergabung sama SMK N 1 Sleman. Setelah ada keputusan dari menteri pendidikan, barulah SMP 4 Sleman itu ada. Nanti minta saja sama TU arsipnya.

Peneliti : Kalau letak SMP 4 Sleman dimana pak?

Pak Yuli : Jalan Turi Km 13 Trimulyo Sleman. Orang-orang daerah sini lebih sering menyebutnya SMP Trimulyo karena letaknya di desa Trimulyo.

Peneliti : Kalau tentang batas-batas sekolah pak? SMP 4 Sleman berbatasan dengan apa saja pak?

Pak Yuli : sebelah utara ada sawah, lalu sebelah selatan ada rumah-rumah penduduk desa trimulyo, sebelah timur ada balai desa trimulyo, lalu sebelah barat ada pemukiman penduduk lagi. Kalau dilihat letak sekolah ini sangat strategis dan nyaman karena dekat dengan jalan raya, tetapi agk msk ke dalam besebelahan dengan balai desa trimulyo. Nanti kalau pulang bisa dilihat sendiri.

Peneliti : cukup ini saja pak, terima kasih bapak sudah bersedia saya wawancarai.

Pak Yuli : sama-sama mbak. Kalau datanya masih kurang bisa minta sama saya.

Peneliti : terima kasih pak

4. Refleksi

SMP Negeri 4 Sleman berlokasi di desa Jogokerten Jalan Turi Km 3 Trimulyo Kabupaten Sleman. SMP 4 Sleman dulunya bergabung dengan SMK N 1 Sleman, Setelah datangnya surat keputusan tentang pelaksanaan intergrasi dari Sekolah Menengah Kejuruan menjadi Sekolah Menengah Pertama, maka didirikanlah SMP N 4 Sleman. SMP Negeri 4 Sleman berdiri tahun 1976.

Secara geografis SMP Negeri 4 Sleman terletak di daerah strategis bila ditinjau dari lokasinya. Sekolah tersebut berada di dekat jalan raya, namun agak masuk kedalam dan bersebelahan dengan balai desa. Batas wilayah SMP Negeri 4 Sleman adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan persawahan penduduk desa Jogokerten.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Balai desa Trimulyo Sleman dan jalan.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan permukiman penduduk desa Jogokerten.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk.

Tema : Visi dan Misi Sekolah

1. Dokumen

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, beriman, dan berbudaya.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang lebih optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menekankan pentingnya keteladanan kepada semua guru dan karyawan

2. Wawancara

Peneliti : Bagaimana visi disekolah, bu?

Kepala sekolah : Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, beriman, dan berbudaya.

Peneliti : Kalau Misi bagaimana bu?

Kepala sekolah : Kalau misinya bisa dilihat di depan mba, salah satu yang saya inget menekankan pentingnya keteladanan kepada semua guru dan karyawan.

Peneliti : oh ya sudah bu, terima kasih.

3. Refeleksi

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, beriman, dan berbudaya.

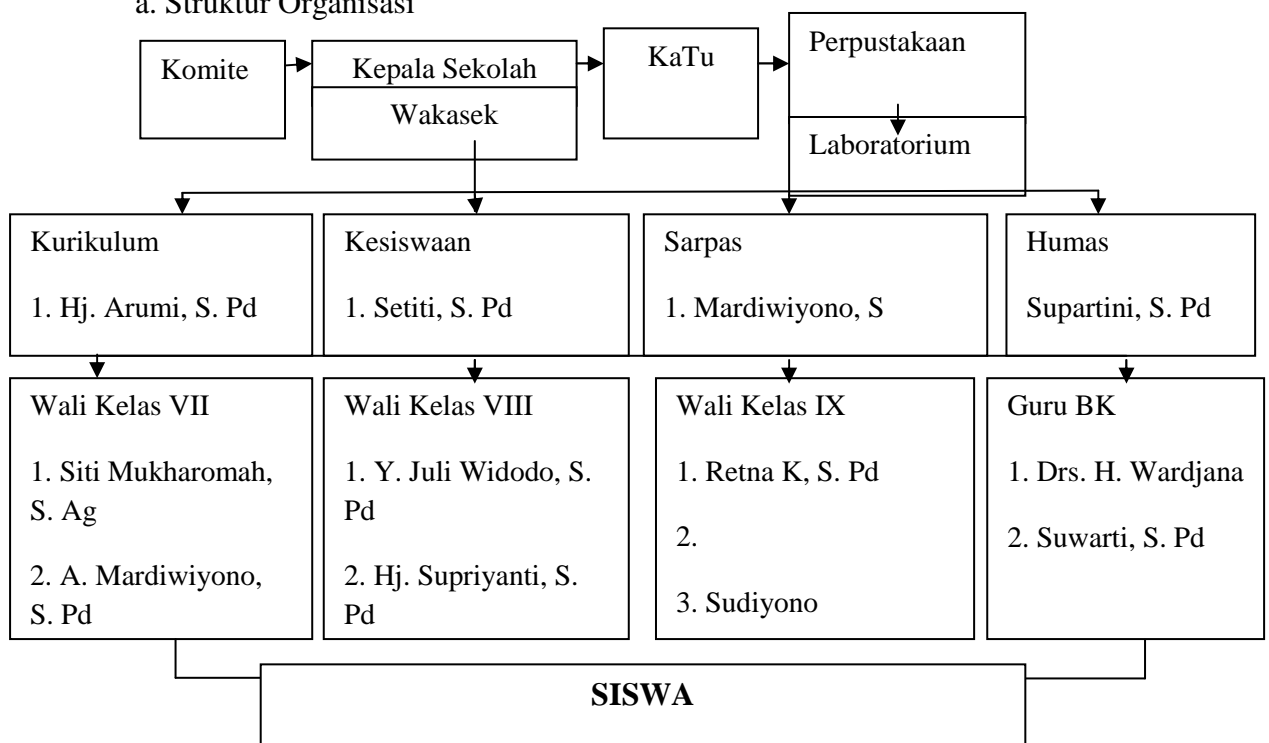
b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang lebih optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menekankan pentingnya keteladanan kepada semua guru dan karyawan.

Tema : Struktur Organisasi

1. Dokumen

a. Struktur Organisasi



Tema : Kondisi Sekolah

Kondisi Fisik

1. Berdasarkan Observasi

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Ruang kelas	V	-	Kelas VII ada 3 ruangan, Kelas VIII ada 3 ruangan, Kelas IX ada 3 ruangan.
2.	Ruang Tata Usaha			
3.	Ruang Kepala Sekolah	V	-	
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	V	-	
5.	Ruang Guru	V	-	
6.	Tempat ibadah atau mushola	V	-	
7.	Koperasi sekolah	V	-	
8.	Perpustakaan	V	-	
9.	Ruang BP/ BK	V	-	
10.	Fasilitas UKS	V	-	
11.	Perpustakaan	V	-	
12.	Ruang untuk Ekstrakurikuler	V	-	Ruang tata boga, ruang musik, ruang seni tari, lapangan basket
13.	Lapangan	V	-	Lapangan upacara, lapangan voli, lapangan basket

2. Wawancara

Peneliti : Selamat pagi Ibu, bolehkah saya mewancarai ibu?

Kepala Sekolah : oya silahkan

Peneliti : Ada berapa kelas di sekolah ini, bu?

- Kepala Sekolah : ada 9, kelas VII ada 3 ruang, kelas VIII ada 3 ruang, dan kelas IX ada 3 ruang
- Peneliti : Ada Ruang kantor, bu? seperti TU, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah?
- Kepala Sekolah : Ruang kepala sekolah ya ini mba, kalau ruang wakil sekolah gabung sama ruang TU mba. Ada disamping ruang ini.
- Peneliti : Ada tidak bu ruang penunjang lainnya?
- Kepala Sekolah : oh, banyak! Ada ruang IT disamping ruang TU, Mushola berada di atas dekat tempat parkir guru; ruang koperasi; perpustakaan juga ada di lantai dua; ruang BK ada disamping ruang kelas IX B dan XI C; ruang ekstrakurikuler seperti ruang musik, ruang tari, ruang tataboga ada dibelakang dekat kelas VIIC; Lapangan ada di depan ruang ini. Lapangan digunakan ketika upacara, untuk ekstrakurikuler voli, sepak bola, dan lari. Kalau mba nanti lihat sebelum pintu gerbang, ada lapangan kecil itu lapangan basket. Nanti dilihat aj ruang-ruangannya mba.
- Peneliti : oh, iya. Saya rasa sudah cukup bu. Terima kasih ya bu! Selamat siang
- Kepala Sekolah : selamat siang.

3. Refleksi

Secara umum kondisi fisik sekolah SMP Negeri 4 Sleman masih sangat layak sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Jumlah kelas yang dimiliki oleh sekolah ini sebanyak sembilan ruang kelas yang terbagi menjadi tiga ruang kelas untuk peserta didik kelas VII, tiga ruang kelas untuk peserta didik kelas VIII, dan tiga ruang kelas untuk peserta didik kelas IX. Sarana yang ada di sekolah terdiri dari :

a. Ruang kantor

- 1) Ruang Tata Usaha
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang Guru dan Wakasek

b. Ruang penunjang lainnya

- | | |
|-------------------|----------------------------------|
| 1) Mushola | 6) Ruang musik |
| 2) Ruang koperasi | 7) Ruang seni tari |
| 3) Perpustakaan | 8) Ruang tataboga |
| 4) Ruang BP/ BK | 9) Lapangan bola basket |
| 5) Ruang UKS | 10) Lapangan bola voli/ upacara. |

Tema : Kondisi Sumber daya Manusia

1. Dokumen

Guru dan karyawan

	Nama	NIP	JABAT AN	TUGAS MENGAJAR	SK. PENGANGK.		PENS IUN
					UNIT KERJA	GO L	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dra.Warih Jatirahayu	19660402 199003 2 009	KEPSE K	BHS. JAWA	SMP N 1 DEPOK	III/ a	2026
2	Drs.Wardjana	19560311 198200 1 010	GURU	BK	SMP N 1 SLEMAN	II/ b	2016
3	Sutrismanto, S. Pd	19560912 198303 1 011	WAKA SEK	PENJASKES	SMP N SENTOLO	II/ b	2018
4	Sri Hesti Hartuti, S. Pd	19620310 198303 1 024	GURU	BHS. INGGRIS	SMP N 1 DEMAK	II/ b	2022
5	Arumi, S. Pd	19540924 198103 2 002	GURU	BHS. JAWA	SMP TRIMULYO	II/b	2014
6	Supriyanti, S. Pd	19520315 197603 2 002	GURU	PKK	SKKP YOGYAKARTA	II/ a	2012
7	Sudiyono, S. Pd	19570314 197903 1 008	GURU	BHS. INDONESIA	SMP N 12 YG	II/ a	2017

8	Y. Juli Widodo, 9S. Pd	19560716 198003 1 009	GURU	IPS. GEOGRAFI	SMP TRIMULYO	II/ a	2016
9	Tasno Wiy11oto, S. Pd	19541218 198010 1 001	GURU	MATEMATI KA	SMP TRIMULYO	II/ a	2014
10	Setiti Murwani, S. Pd	19610225 198111 2 001	GURU	BHS. INDONESIA	SMP GK		-
11	MB. Handayani, S. Pd	19601114 198303 2 006	GURU	IPA. FISIKA	SMP TRIMULYO	II/ a	2021
12	A. Mardi Wiyono, S. Pd	19550622 198403 1 004	GURU	SENI RUPA	SMP TRIMULYO	II/ b	2015
13	Retna Kristiningrum, S. Pd	19631223 198403 2 004	GURU	PKN	SMP 4 NGAGLIK	II/ a	2023
14	Suwarti, S.Pd	19660904 199003 2 005	GURU	BK	SMP 3 SELONG KUPANG	II/ a	2026
15	Tugiyono, S. Pd	19670902 199403 1 011	GURU	MATEMATI KA	SMP 2 CANGKRINGA N	II/ b	2029
16	Dra. Budi Wahyuni	19650723 199403 2 006	GURU	IPS. SEJARAH	SMP 17 KALASAN		2027
17	Drs. Sugiyono	19660703 199703 1 006	GURU	IPA. BIOLOGI	SMP 1 TEMPEL	III/ a	2026
18	Suharyanti, S. Pd	19700601 200312 2 008	GURU	SENI TARI	SMP 4 KUPANG	III/ a	2030
19	Dra. Harni Wuryaningsih	19651204 200701 2 005	GURU	MATEMATI KA	SMP 4 SLEMAN	III/ a	2025
20	Siti Mukaromah, S. Ag	19690120 198902 2 001	GURU	AGAMA ISLAM	-		-
21	V. Arimurti Pertiwi	-	GTT	TIK	-		-
22	Ion Pratama, S.Com	-	GTT	-	-		-
23	Surani, S.Pd	19600517 198701 1 002	KTU	-	SMP 4 DILI	II/ a	2016
24	Sutarni	19570518 198903 2 001	TU	-	SMP TRIMULYO	II/ a	2013

25	Tarti Andari, S. Pd	19620303 198803 2 005	TU	-	SMP 3 AIMAS SORONG	II/ a	2018
26	Suharyono	19600828 198003 1 008	TU	-	SMP TRIMULYO	II/ a	2018
27	Bedja	19580312 198103 1 001	TU	-	SMP TRIMULYO	II/ a	2014
28	Nurhidayah	-	HONOR ER	-	-	-	-
29	Yulistian Hermawanto	-	HONOR ER	-	--	-	-
30	Reni Yuli Astuti	-	HONOR ER	-	--	-	-
31	Jarwanto	-	HONOR ER	-	--	-	-
32	Sumanto	-	HONOR ER	-	--	-	-
33	Rusbaniyah, S.Pd	-	HONOR ER	-	-	-	-

2. Observasi

Kondisi Sumber Daya Manusia

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil penelitian	Keterangan
1.	Guru	Ada 20 guru tetap (PNS) dan 2 guru tidak tetap (Honorer). Umumnya bergelar sarjana (S1), hanya ada 1 yang bergelar S2, yakni kepala sekolah.	Kualitas baik
2.	Karyawan	Karyawan TU berjumlah 11, 5 karyawan tetap, dan 6 karyawan lagi masih honorer	sedang

3. Wawancara

- Peneliti : Berapa jumlah guru di SMP N 4 Sleman, bu?
- Kepala Sekolah : Ada 22 mba, tapi yang dua masih guru tidak tetap, yakni guru TIK
- Peneliti : Kalau jumlah karyawannya bu ada berapa?
- Kepala Sekolah : Karyawan yg sudah tetap apa yang tidak tetap mba?
- Peneliti : Karyawan yang tetap dulu ada berapa bu?
- Kepala Sekolah : Karyawan TU yang sudah tetap ada 5 orang
- Peneiti : Karyawan tidak tetapnya?
- Kepala Sekolah : Ada 6
- Peneliti : Kalau kualitasnya gurunya bu?
- Kepala Sekolah : Semua guru sudah S1, kecuali karyawannya masih ada yang lulusan SMA/ SMK. Untuk yang bergelar S2nya cuma ada satu orang.

4. Refelksi

Guru yang ada di SMP Negeri 4 Sleman sebanyak 22 orang. Guru yang sudah PNS ada 23 orang dan guru tidak tetap ada dua orang. Selain guru, karyawan yang ada di SMP Negeri 4 Sleman sebanyak 11 orang. Karyawan yang sudah PNS ada lima, sedangkan karyawan yang belum tetap ada enam orang. Umumnya Kualitas guru bergelar Sarjana (S1), Sedang S2 hanya ada 1.

TEMA : PESERTA DIDIK

1. DOKUMEN

Kondisi Siswa SMP N 4 SLEMAN Bulan Jan-Juni Th Pelajaran 2012

Kelas		L	P	Jumlah
7	A	18	18	36
	B	19	17	36
	C	18	18	36
JML		55	53	108
8	A	17	19	36
	B	17	20	37
	C	19	16	36
JML		53	55	109
9	A	16	17	33
	B	17	15	32
	C	18	17	35
JML		51	49	100

2. Observasi

Kondisi Peserta didik SMP N 4 SLEMAN

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil penelitian	Keterangan
1.	Peserta didik	Jumlah peserta didik kelas VII sebanyak 108, kelas VIII sebanyak 109 peserta didik, kelas IX sebanyak 100 peserta didik.	-

3. Wawancara

Peneliti : Berapa jumlah peserta didik di SMP N 4 Sleman bu?

Kepala Sekolah: Ada 317 mba

Peneliti : Kelas VII ada berapa peserta didik bu?

Kepala Sekolah : Ada 108, itu sudah termasuk kelas VII A, B, C.

Peneliti : Kalau kelas VIII bu?

Kepala Sekolah : Ada 109

Peneliti : Kelas IX bu?

Kepala Sekolah : 100, Kelas IX agak sedikit dibandingkan kelas VII dan VIII karena dikelas VII memang benar-benar dipilih peserta didik untuk siap ujian.

3. Refleksi

Jumlah peserta didik SMP Negeri 4 Sleman berdasarkan data tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 317 peserta didik. Kelas VII sebanyak 108 peserta didik, kelas VIII sebanyak 109 peserta didik, dan kelas IX sebanyak 100 peserta didik.

Tema : Pelaksanaan Metode STAD untuk meningkatkan Kerjasama Siklus I

1. Observasi

Siklus / Pertemuan Ke : I/ Pertama

Hari/ Tanggal : Sabtu, 04 Februari 2012

Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Catatan
Pendahuluan			
Guru menyampaikan apersepsi	V		
Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran		V	
Peserta didik diberi pre-test		V	
Gru menjelaskan materi pokok pembelajaran serta memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD	V		

Peserta didik menyiapkan buku catatan dan buku referensi pada materi yang akan dibahas	V		
Kegiatan Inti			
Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kerja secara heterogen.	V		
Guru memberikan penjelasan tentang materi dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti.	V		
Guru membimbing peserta didik untuk membuat tugas kelompok yang telah dibagi dalam lembar kerja siswa (LKS)	V		
Guru memotivasi dan mendorong peserta didik bekerjasama dalam belajar kelompok		V	
Guru berkeliling untuk memonitor kinerja peserta didik dalam belajar kelompok		V	
Guru mempersilahkan masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan keahliannya	V		

Guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan	V		
Guru memberikan penghargaan kelompok		V	
Penutup			
Peserta didik bersama-sama guru melakukan refleksi	V		
Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes peserta didik		V	
Kerjasama Peserta didik			
Keikutsertaan memberikan pendapat dalam kelompok		V	Sedikit peserta didik masih malu
Menerima pendapat orang lain	V		Kurang
Keikutsertaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kelompok	V		Kurang
Keikutsertaan dalam memecahkan masalah	V		Kurang optimal
Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok	V		Kurang optimal
Keikutsertaan dalam membuat laporan kelompok	V		Kurang optimal
Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi	V		Kurang

kelompok			
Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah		V	Kurang optimal

Siklus / Pertemuan Ke : I/ kedua

Hari/ Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2012

Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Catatan
Pendahuluan			
Guru menyampaikan apersepsi		V	
Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran		V	
Peserta didik diberi pre-test		V	
Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran serta memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD	V		
Peserta didik menyiapkan buku catatan dan buku referensi pada materi yang akan dibahas	V		
Kegiatan Inti			
Guru menyampaikan tujuan khusus pembelajaran		V	

Guru memberikan penjelasan tentang materi dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti	V		
Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kerja secara heterogen	V		
Guru membimbing peserta didik untuk membuat tugas kelompok yang telah dibagi dalam lembar kerja siswa (LKS)	V		
Guru memotivasi dan mendorong peserta didik bekerjasama dalam belajar kelompok		V	
Guru berkeliling untuk memonitor kinerja peserta didik dalam belajar kelompok	V		
Guru mempersilahkan masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan keahliannya	V		
Guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan	V		
Guru memberikan	V		

penghargaan kelompok			
Penutup			
Peserta didik bersama-sama guru melakukan refleksi	V		
Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes peserta didik	V		
Kerjasama Peserta didik			
Keikutsertaan memberikan pendapat dalam kelompok		V	Sedikit peserta didik masih malu
Menerima pendapat orang lain	V		Kurang
Keikutsertaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kelompok	V		Didominasi peserta didik yang pandai dan masih ada beberapa yang asyik mengobrol dengan temannya
Keikutsertaan dalam memecahkan masalah	V		Kurang optimal
Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok	V		Kurang optimal
Keikutsertaan dalam membuat laporan kelompok	V		Didominasi peserta didik yang pandai

Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi kelompok	V		Didominasi Peserta didik yang pandai
Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah		V	Kurang optimal

2. Wawancara

Wawancara

Terhadap Guru Mengenai Pembelajaran Kooperatif Teknik *Student Team Achievement Divisions* dalam Pembelajaran IPS

Peneliti : Apakah bapak selalu menerapkan apersepsi dan tujuan pembelajaran saat akan mulai pembelajaran?

Guru : oh, iya mba itu penting. Apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran itu harus ada. Kalau motivasi Cuma kadang-kadang mba.

Peneliti : Menurut bapak, bagaimana keadaan peserta didik ketika bapak menyampaikan materi?

Guru : Peserta didik terlihat memperhatikan, jika ada peserta didik yang ramai saya lalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang ramai.

Peneliti : Apakah bapak mengalami kesulitan saat pembagian kelompok?

Guru : ya, itu biasa mba. Mereka kan jarang saya kasih tugas kelompok, soalnya kalau tugas berkelompok itu nanti jadinya peserta didik pada ribut, dan untuk membagi kelompok itu juga membutuhkan waktu yang agak lama. Jadinya saat kemarin pembagian kelompok kondisi kelasnya agak gaduh.

Peneliti : Apakah bapak melakukan pengarahan ketika belajar kelompok?

Guru : ya, saya selalu memberikan pengarahan sama peserta didik belajar kelompok.

- Peneliti : Bagaimana kondisi kelas saat peserta didik belajar kelompok?
- Guru : Masih ada beberapa peserta didik yang tidak membantu anggotanya untuk menyelesaikan tugas tapi malah membuat keributan. Kalau saya ga menegur.
- Peneliti : Perlukah refleksi pada akhir pembelajaran menggunakan metode STAD?
- Guru : menurut saya ya perlu, tapi biasanya saya gabungkan dengan kesimpulan.
- Peneliti : Pada saat tes pak, suasana kelas bagaimana pak?
- Guru : Masih ada yang ketahuan nyontek, tapi suasananya cukup tenang.
- Peneliti : Bagaimana bapak memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi kelompok yang terbaik?
- Guru : Penghargaan kelompok ada tiga yakni super team, great team dan good team, pada siklus I kelompok yang mendapat penghargaan super team hanya ada satu kelompok.
- Peneliti : Melalui metode STAD, apakah terdapat peningkatan aspek-aspek kerjasama pada peserta didik?
- Guru : ya, tentu dapat meningkatkan kerjasama mba karena ini merupakan belajar kelompok, jadi peserta didik dapat ikutserta dalam memberikan kelompok, ikut sama-sama melaksanakan tugas kelompok, lalu bersama-sama memecahkan masalah, dan lebih peduli terhadap kesulitan teman. Meskipun pada saat pelaksanaan metode STAD siklus pertama masih kurang dan dalam pengerjaan tugas pun masih didominasi peserta didik yang pandai-pandai, dan ada beberapa peserta didik yang ramai sendiri, tetapi pada siklus ke ke dua telah terlihat peningkatannya.
- Peneliti : Seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode STAD?
- Guru : kalau peningkatan hasil belajar kemarin mba sudah mengukur sendirikan, jadi mba yang lebih tau berapa persen peningkatannya.

Peneliti: Menurut bapak, kendala apa saja yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode STAD?

Guru : kalau menurut saya waktunya itu loh mba, butuh waktu yang lama, kerjasam peserta didik juga kurang merata, sulit pengawasan perindividu sehingga membuat para peserta didik mudah mengobrol dengan temannya.

Wawancara

Terhadap Peserta didik Mengenai Pembelajaran Kooperatif Teknik *Student Team Achievement Divisons* dalam Pembelajaran IPS

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD yang menerapkan kerjasama?

Amilia : metode ini saya suka.

Anif : metode ini lumayan memudahkan saya memahami materi

Peneliti : Bagaimana perasaan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD yang menerapkan kerjasama?

Amilia : menyenangkan.

Anif : biasa saja

Peneliti : Apakah di kelompok anda setiap anggota memberikan pendapat?

Amilia : iya mba, meskipun kadang-kadang ada salah satu anggota kelompok saya.

Anif : iya mba, semua anggota kelompok saya memberikan pendapat

Peneliti : Apakah anda bersedia menerima pendapat orang lain?

Amilia : tentu mba.

Anif : pasti

Peneliti : Apakah anda ikut melaksanakan tugas kelompok?

- Amilia : iya mba, biar tugasnya cepat selesai dan mendapat nilai bagus.
- Anif : ikut mba, kalau tidak ikut melaksanakan tugas nanti gak dapat nilai. Tapi biasanya lebih didominasi yang pandai-pandai mba.
- Peneliti : Anda juga ikut memecahkan masalah?
- Amilia : kadang-kadang mba.
- Anif : tentu saja.
- Peneliti : Apakah anda peduli dengan kesulitan teman anda?
- Amilia : tentu mba, sesama teman kan harus saling membantu.
- Anif : itu harus mba, harus saling membantu.
- Peneliti : Anda juga ikut membuat laporan?
- Amilia : tentu saja, kalau gak ikut membuat laporan nanti gak dicatat dan nanti gak dapat nilai.
- Anif : pasti mba.
- Peneliti : Apakah anda ikut presentasi?
- Amilia : ikut mba, tapi cm ikut kedepan saja
- Anif : saya yang mewakili presentasi kelompok saya mba.
- Peneliti : Apakah anda membantu teman anda dalam memecahkan masalah?
- Amilia : kadang-kadang kalau saya bisa bantu.
- Anif : iya mba, sesama teman kan harus membantu teman jika ada masalah.

3. Refleksi

Kerjasama kelompok kurang, saat diskusi dalam kelompok terlihat kurangnya kerjasama, sehingga hanya satu atau dua orang yang menyelesaikan tugasnya. Penyelesaian tugas kelompok lebih didominasi oleh peserta didik yang pandai. Hal ini perlu perbaikan dengan cara guru memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa dalam diskusi perlu adanya kerjasama. asih terlihat peserta didik yang asyik mengobrol dengan temannya, sehingga

membuat gaduh kelas. Hal ini guru perlu memantau peserta didik lebih insentif terutama pada saat peserta didik kerja kelompok agar suasana dikelas tidak gaduh. Dengan demikian, proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode STAD, dapat dikatakan berjalan baik namun belum maksimal terutama pada kerrjasama peserta didik didalam kelompok. Guru melaksanakan cara-cara STAD dengan baik, meskipun belum maksimal.

Tema : Pelaksanaan Metode STAD untuk meningkatkan Kerjasama Siklus II

1. Observasi

Siklus / Pertemuan Ke : II/ Pertama

Hari/ Tanggal : Sabtu, 18 Februari 2012

Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Catatan
Pendahuluan			
Guru menyampaikan apersepsi	V		
Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	V		
Peserta didik diberi pre-test		V	
Gru menjelaskan materi pokok pembelajaran serta memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD	V		
Peserta didik menyiapkan buku catatan dan buku referensi pada materi yang	V		

akan dibahas			
Kegiatan Inti			
Guru menyampaikan tujuan khusus pembelajaran	V		
Guru memberikan penjelasan tentang materi dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti	V		
Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kerja secara heterogen	V		
Guru membimbing peserta didik untuk membuat tugas kelompok yang telah dibagi dalam lembar kerja siswa (LKS)	V		
Guru memotivasi dan mendorong peserta didik bekerjasama dalam belajar kelompok	V		
Guru berkeliling untuk memonitor kinerja peserta didik dalam belajar kelompok	V		
Guru mempersilahkan masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan keahliannya		V	
Guru menutup pelajaran dan		V	

memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan			
Guru memberikan penghargaan kelompok		V	
Penutup			
Peserta didik bersama-sama guru melakukan refleksi		V	
Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes peserta didik		V	
Kerjasama Peserta didik			
Keikutsertaan memberikan pendapat dalam kelompok	V		baik
Menerima pendapat orang lain	V		sedang
Keikutsertaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kelompok	V		baik
Keikutsertaan dalam memecahkan masalah	V		baik
Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok	V		baik
Keikutsertaan dalam membuat laporan kelompok	V		baik
Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi kelompok	V		baik
Kepedulian membantu	V		sedang

teman dalam memecahkan masalah			
--------------------------------	--	--	--

Siklus / Pertemuan Ke : II/ kedua

Hari/ Tanggal : Sabtu, 11 Februari 2012

Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Catatan
Pendahuluan			
Guru menyampaikan apersepsi	V		
Guru memberikan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran		V	
Peserta didik diberi pre-test		V	
Gru menjelaskan materi pokok pembelajaran serta memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD	V		
Peserta didik menyiapkan buku catatan dan buku referensi pada materi yang akan dibahas	V		
Kegiatan Inti			
Guru menyampaikan tujuan khusus pembelajaran	V		
Guru memberikan penjelasan tentang materi	V		

dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti			
Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kerja secara heterogen	V		
Guru membimbing peserta didik untuk membuat tugas kelompok yang telah dibagi dalam lembar kerja siswa (LKS)	V		
Guru memotivasi dan mendorong peserta didik bekerjasama dalam belajar kelompok	V		
Guru berkeliling untuk memonitor kinerja peserta didik dalam belajar kelompok	V		
Guru mempersilahkan masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan keahliannya	V		
Guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan	V		
Guru memberikan penghargaan kelompok	V		
Penutup			

Peserta didik bersama-sama guru melakukan refleksi		V	
Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes peserta didik	V		
Kerjasama Peserta didik			
Keikutsertaan memberikan pendapat dalam kelompok		V	Baik
Menerima pendapat orang lain	V		Baik
Keikutsertaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kelompok	V		Baik
Keikutsertaan dalam memecahkan masalah	V		Baik
Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok	V		Baik
Keikutsertaan dalam membuat laporan kelompok	V		Baik
Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi kelompok	V		Baik
Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah	V		Baik

2. Wawancara

Wawancara

Terhadap Guru Mengenai Pembelajaran Kooperatif Teknik *Student Team Achievement Divisions* dalam Pembelajaran IPS

Peneliti : Apakah bapak selalu menerapkan apersepsi dan tujuan pembelajaran saat akan mulai pembelajaran?

Guru : oh, iya mba itu penting. Apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran itu harus ada. Kalau motivasi saya berikan.

Peneliti : Menurut bapak, bagaimana keadaan peserta didik ketika bapak menyampaikan materi?

Guru : Peserta didik terlihat memperhatikan, jika ada peserta didik yang ramai saya lalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang ramai.

Peneliti : Apakah bapak mengalami kesulitan pada saat pengelompokan?

Guru : tidak, peserta didik sudah mulai terbiasa. Ketika saya menyuruh ke kelompok masing-masing, mereka langsung membentuk kelompok.

Peneliti : Apakah bapak melakukan pengarahan ketika belajar kelompok?

Guru : ya, saya selalu memberikan pengarahan sama peserta didik belajar kelompok.

Peneliti : Bagaimana kondisi kelas saat peserta didik belajar kelompok?

Guru : Pada pertemuan ke tiga dan ke empat, cukup kondusif. Peserta didik sudah terlihat serius mengerjakan tugas kelompok masing-masing

Peneliti : Perlukah refleksi pada akhir pembelajaran menggunakan metode STAD?

Guru : menurut saya ya perlu.

Peneliti : Pada saat tes pak, suasana kelas bagaimana pak?

Guru : suasananya cukup tenang, tidak ada lagi peserta didik yang menyontek

Peneliti : Bagaimana bapak memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi kelompok yang terbaik?

- Guru : ya kayak yang diteori STAD itu mba, ada kelompok super, kelompok sangat baik, dan kelompok baik. Pada siklus II ini sudah ada 4 kelompok yang menjadi super team. Peningkatan cukup bagus.
- Peneliti : Melalui metode STAD, apakah terdapat peningkatan aspek-aspek kerjasama pada peserta didik?
- Guru : ya, tentu dapat meningkatkan kerjasama mba karena ini merupakan belajar kelompok. Saya rasa peserta didik sudah terlihat ikutserta dalam memberikan kelompok, ikut sama-sama melaksanakan tugas kelompok, lalu bersama-sama memecahkan masalah, lebih peduli terhadap kesulitan teman, dan membantu teman dalam memecahkan masalah terutama dalam memahami materi.
- Peneliti : Seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode STAD?
- Guru : kalau peningkatan hasil belajar kemarin mba sudah mengukur sendirikan, jadi mba yang lebih tau berapa persen peningkatannya.
- Peneliti: Menurut bapak, kendala apa saja yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode STAD?
- Guru : tidak ada, waktu yang menjadi kendala pada pertemuan pertama dan kedua, pada pertemuan ketiga dan keempat waktu sudah teralokasi dengan baik.

Wawancara

Terhadap Peserta didik Mengenai Pembelajaran Kooperatif Teknik

Student Team Achievement Divisions dalam Pembelajaran IPS

- Peneliti : Bagaimana tanggapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD yang menerapkan kerjasama?
- Amilia : metodenya bagus
- Anif : seru mba daripada kemarin, suasananya lebih kondusif

- Peneliti : Bagaimana perasaan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD yang menerapkan kerjasama?
- Amilia : senang, bisa belajar bersama-sama.
- Anif : jadi lebih enjoy mba belajarnya
- Peneliti : Apakah di kelompok anda setiap anggota memberikan pendapat?
- Amilia : iya mba, sudah semua anggota kelompok memberikan pendapat.
- Anif : iya mba, semua anggota kelompok saya memberikan pendapat
- Peneliti : Apakah anda bersedia menerima pendapat orang lain?
- Amilia : tentu mba.
- Anif : pasti
- Peneliti : Apakah anda ikut melaksanakan tugas kelompok?
- Amilia : iya mba ikut.
- Anif : ikut mba, kalau tidak ikut melaksanakan tugas nanti gak dapat nilai. Kalau pertemuan ke tiga ma ke empat sudah ada pembagian tugas sih mba, jadi sudah terlihat mengerjakan tugas semua. Tidak seperti pertemuan sebelumnya masih didominasi yang pinter-pinter.
- Peneliti : Anda juga ikut memecahkan masalah?
- Amilia : ikut mba, barangkali solusi dari saya bisa membantu memecahkan masalah.
- Anif : tentu saja.
- Peneliti : Apakah anda peduli dengan kesulitan teman anda?
- Amilia : tentu mba, sesama teman kan harus saling membantu.
- Anif : itu harus mba, harus saling membantu.
- Peneliti : Anda juga ikut membuat laporan?
- Amilia : tentu saja, saya akan memberikan terbaik buat kelompok saya.

- Anif : pasti mba demi kemajuan kelompok untuk mendapatkan penghargaan menjadi super team.
- Peneliti : Apakah anda ikut presentasi?
- Amilia : ikut mba.
- Anif : Pada pertemuan kali ini, semua kelompok saya ikut presentasi mba di depan..
- Peneliti : Apakah anda membantu teman anda dalam memecahkan masalah?
- Amilia : tentu saja mba saya membantu.
- Anif : iya mba, sesama teman kan harus membantu teman jika ada masalah.

3. Refleksi

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Peserta didik sudah dapat bekerjasama dengan peserta didik lainnya. Sudah terlihat pembagian tugas dalam kelompok, serta peserta didik sudah saling membantu dan peduli terhadap masalah teman, sehingga masalah dapat dipecahkan secara bersama-sama. Dengan demikian, Tindakan yang dilakukan sudah berhasil dengan hasil peningkatan pada kerjasama peserta didik.

*Lampiran 17***Catatan Lapangan**

- a. Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
- b. Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Kelas/Semester : VII B/ 2
- d. Hari/ tanggal : 4 Februari 2012
- e. Siklus/Pertemuan ke: I/ I

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada jam 09.15-10.35 WIB di kelas VII B SMP 4 Sleman. Materi yang diajarkan dalam siklus I pertemuan I adalah perbedaan peta, atlas, dan globe, serta menyebutkan jenis-jenis peta dan atlas. Dari awal proses pembelajaran peserta didik tidak kondusif sehingga perlu adanya penataan pada peserta didik sehingga dapat memakan waktu cukup lama, peserta didik masih belum fokus. Setelah apersepsi peserta didik masih belum fokus, pengajar masih kesulitan dalam pengelolaan kelas sehingga sedikit mengabaikan konsertasi peserta didik terhadap pelajaran. Dalam proses pembentukan kelompok peserta didik masih dalam kondisi yang kurang kondusif. Pada saat belajar kelompok, peserta didik masih belum beradaptasi dengan kelompoknya. Masih terlihat kelompok yang mengerjakan tugas kelompok secara individu sehingga anggotanya terlihat pasif. Pada akhir pelajaran, tidak ada peserta didik yang bertanya.

Catatan Lapangan

- a. Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
- b. Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Kelas/Semester: VII B/ 2
- d. Hari/ tanggal : 11 Februari 2012
- e. Siklus/Pertemuan ke: I/ 2

Catatan Lapangan:

Siklus I dilaksanakan pada jam 09.15-10.35 WIB di kelas VII B SMP N 4 Sleman. Pada awal pembelajaran, peserta didik tampak bosan dalam mengikuti kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas. Materi yang diajarkan dalam siklus I pertemuan II adalah komponen-komponen peta dan atlas. Guru masih belum tegas dalam menegur peserta didik yang ramai dan membuat keributan di kelas. Pada saat kegiatan kelompok, kondisi sedikit kondusif dibandingkan pada pertemuan pertama. Dalam mengerjakan post tes, jumlah peserta didik tidak ada yang menyontek karena guru sering memantau peserta didik. secara umum kerjasama peserta didik masih kurang, karena dalam pengerjaan tugas kelompok masih di dominasi. Dengan memperhatikan kriteria keberhasilan tindakan yang harus dicapai, maka siklus I ini belum mencapai indikator yang diharapkan. Secara umum dapat dikatakan bahwa upaya perbaikan yang dilakukan di siklus II belum berhasil. Untuk itu perlu disusun rencana tindakan yang diperbaiki dari siklus sebelumnya pada siklus II agar mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

Catatan Lapangan

- a. Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
- b. Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Kelas/Semester : VII B/ 2
- d. Hari/ tanggal : 18 Februari 2012
- e. Siklus/Pertemuan ke: II/ 1

Catatan Lapangan:

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada jam 09.15-10.35 WIB di kelas VII B SMP N 4 Sleman. Materi yang diajarkan dalam siklus II pertemuan 1 adalah memperbesar dan memperkecil peta. Guru mengumumkan penghargaan kelompok agar dapat meningkatkan kerjasama peserta didik dalam pembelajaran IPS. Guru mampu mengorganisasikan pembelajaran STAD dengan lebih baik. Peserta didik terlihat serius memperhatikan materi yang disampaikan guru. Dalam mengerjakan tugas kelompok sudah terlihat adanya saling membantu antar anggota kelompok dan sudah terlihat pembagian kerja di dalam kelompok. Namun pada pertemuan ini tugas tidak dapat diselesaikan karena adanya pengurangan jam untuk pembekalan ujian nasional peserta didik kelas IX, akhirnya tugas di lanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Catatan Lapangan

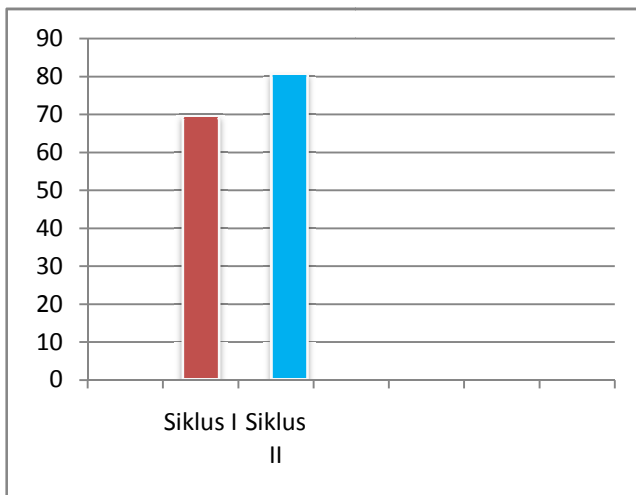
- a. Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
- b. Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Kelas/Semester : VII B/ 2
- d. Hari/ tanggal : 25 Februari 2012
- e. Siklus/Pertemuan ke: II/ 2

Catatan Lapangan:

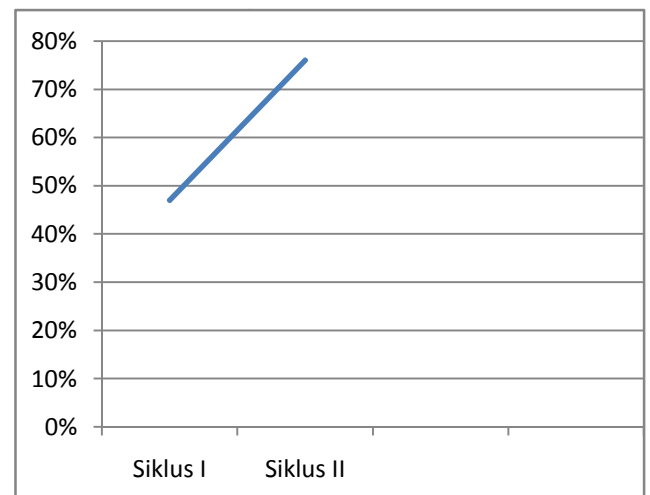
Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada jam 09.15-10.35 WIB di kelas VII B SMP N 4 Sleman. Materi yang diajarkan dalam siklus II pertemuan 2 adalah memperbesar dan memperkecil peta. Guru sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dalam siklus II ini jauh lebih baik dibandingkan siklus I. Kegiatan belajar kelompok berjalan dengan baik, peserta didik terlihat aktif, dan bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok. Tes berjalan dengan baik. Dilihat dari kualitas hasil tes, penguasaan terhadap materi pelajaran IPS semakin baik. Hal ini didukung dengan pengakuan sebagian peserta didik yang merasa lebih mudah memahami materi setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan materi pelajaran dengan peserta didik.

Lampiran 18

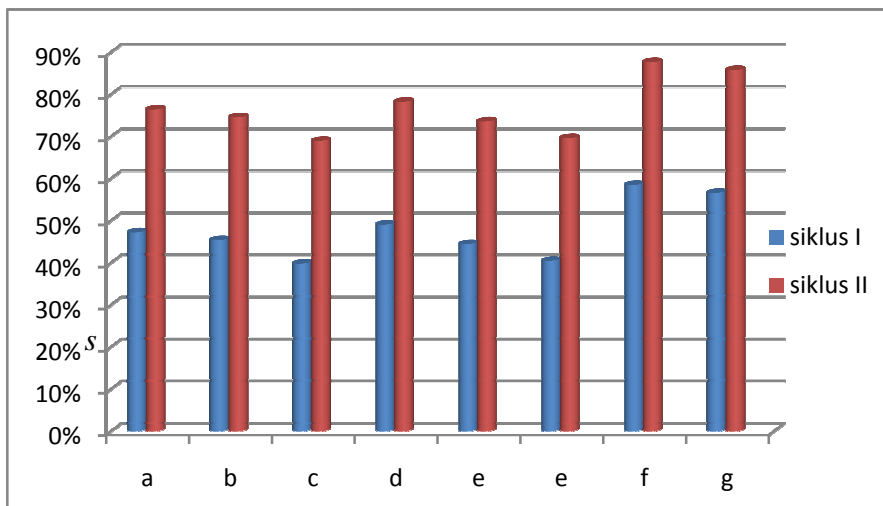
Diagram Peningkatan Kerjasama dan Hasil Belajar



Gambar. Diagram Peningkatan nilai tes



Gambar. Grafik nilai tes



Gambar. Diagram peningkatan kerjasama.

Lampiran 19

Gambar saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode STAD





Gambar wawancara dengan peserta didik



Gambar Fasilitas Sekolah



(halaman depan SMP 4 Sleman)



(Ruang koperasi sekolah)



(ruang tari)



(mushola)



(UKS)



(ruang kelas)

